BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era *post truth* seperti saat ini teknologi digital berkembang sangat pesat hingga segala bentuk informasi dapat dijangkau hanya dengan menggerakkan jari. Dengan perkembangan teknologi informasi tidak lagi membatasi manusia dalam mengakses informasi meskipun berbeda waktu dan dibatasi oleh wilayah tertentu.² Dengan berkembangnya teknologi digital maka diperlukan pula kemampuan literasi digital agar dapat mengoperasikan teknologi digital dengan baik dan benar. Istilah literasi telah berkembang dan digunakan dalam berbagai konteks, termasuk literasi digital yang mencakup kemampuan untuk memahami dan mengelola informasi dari berbagai sumber digital.³

Salah satu media sosial berbasis digital yang populer di Indonesia yaitu Instagram, hampir semua mahasiswa menggunakan Instagram sebagai alat berkomunikasi. Dari data yang ada, sekitar 40% dari waktu yang dihabiskan orang Indonesia setelah bangun dipergunakan untuk berselancar di internet, terutama di media sosial.⁴

² Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.

³ Qory Qurratun A'yuni, "Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Remaja SMP, SMA Dan Mahasiswa Di Kota Surabaya)," *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya* 4, no. 2 (2020): 1–15, <http://journal.unair.ac.id/literasi-digital-remaja-di-kota-surabaya-article-9195-media-136-category-8.html>.

⁴ Muhamad Haryanto, "Gerakan Literasi Pada Era Post Truth Melalui Alih Wahana Puisi Berbasis Puisi Instagram," in *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS, 2023*, 789–802.

Bentuk pengekspresian diri dalam bentuk karya sastra melalui media digital seperti Instagram memiliki keleluasaan yang tidak didapatkan ketika ingin menerbitkan karya sastra melalui percetakan konvensional. Yusanta dan Wati dalam Haryanto mengungkapkan bahwa puisi yang disajikan dalam format digital memungkinkan penulis untuk mengekspresikan kreativitasnya tanpa terikat oleh ketentuan penerbitan yang kaku.⁵ Oleh karena itu bentuk apresiasi, kreasi, dan publikasi karya sastra bukan hanya dalam bentuk tulisan, lebih dari itu dapat dikembangkan dengan lebih menarik menggunakan ilustrasi atau proses editing. Memadukan model literasi sastra melalui platform digital memberikan keunggulan seperti kesempatan untuk berpartisipasi aktif, berinteraksi, dan mengungkapkan kreativitas. Saat puisi dipublikasikan di media sosial, berbagai jenis kecerdasan seperti linguistik, visual, spasial, dan lainnya dapat dikembangkan. Hal ini didukung oleh karakteristik khas media sosial yang memerlukan pemahaman auditori, visual, dan emosional.⁶

Penggunaan media sosial Instagram sebagai media instan untuk mempublikasikan karya sastra merupakan respon masyarakat untuk memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan diri, apabila sebuah karya yang telah dikirimkan kepada penerbit tidak diterima maka akan muncul kekecewaan yang mendalam bagi penulis oleh karena itu dengan adanya

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

media sosial Instagram bisa dijadikan alternatif agar terhindar dari rasa kecewa.⁷

Kegiatan bersastra melalui media sosial Instagram merupakan salah satu peristiwa sastra. Peristiwa sastra merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan karya sastra, menikmati karya sastra, apresiasi karya sastra hingga kritik sastra.⁸ Secara tidak langsung media sosial Instagram memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah peristiwa sastra yang kemudian hari disebut sebagai sastra *cyber*.

Publikasi karya sastra melalui media digital saat ini lebih dikenal sebagai sastra cyber. Salah satu alasan pesatnya perkembangan sastra cyber yaitu karena akses jangkauan yang lebih luas sehingga lebih mudah dikenal masyarakat. Terutama pada media digital seperti Instagram ada fitur tagar yang dapat mempermudah karya sastra ditemukan oleh pengguna Instagram. Kenyataan bahwa sastra *cyber* tidak dapat menghindari hal tersebut adalah karena kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan membagikan karya secara daring, orang dari berbagai belahan dunia dapat mengaksesnya dengan mudah.⁹

⁷ Winarti and Jafar Sodik, "Instagram: Cara Kekinian Menikmati Peristiwa Sastra," no. November 2017 (2017), <http://digital.library.ump.ac.id/237/2/4>. INSTAGRAM CARA KEKINIAN MENIKMATI PERISTIWA SASTRA.pdf.

⁸ Ibid.

⁹ Aziizatul Khusniyah, "Perkembangan Puisi Cyber Sastra Di Indonesia," *Prosiding Seminar Literasi IV "Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi"* (2019): 41–46, <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/775>.

Dalam teori *uses and gratification* menyatakan bahwa pengguna media sosial merupakan pihak yang aktif dalam proses komunikasi.¹⁰ Pengguna media sosial berusaha menemukan sumber media terbaik untuk memuaskan kebutuhan mereka dengan kata lain pengguna memiliki sejumlah pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhan mereka.¹¹ Kepuasan bagi penggiat atau pecinta karya sastra yaitu ketika karyanya dapat dipublikasi dan diapresiasi oleh pembaca.

Dengan pesatnya perkembangan sastra *Cyber* menunjukkan bahwa minat publikasi karya sastra di media sosial semakin tinggi. Minat sendiri merupakan dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas.¹² Senada dengan Crow and Crow yang berpendapat bahwa minat merupakan Ketertarikan merujuk pada daya gerak yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada orang, benda, aktivitas, atau pengalaman tertentu. Factor yang memengaruhi sebuah minat menurut Crow and Crow yaitu

1. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari kehendak sendiri tanpa pengaruh dari luar.

2. Faktor Sosial

¹⁰ Selvia Winata Sari, "Pengaruh Motif Dan Penggunaan Channel Youtube Kuliner Terhadap Kepuasan Dan Pengetahuan Memasak Di Kalangan Komunitas Pemuda GBI Sunter," *Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta*. (2021): 8.

¹¹ Ibid.

¹² Laila Amalia Fadillah and others, "Dampak Program Bercerita (Storytelling) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah (Analisis Teori Crow And Crow)" (UIN Ar-Raniry, 2022).

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia tinggal atau bergaul, misalnya seorang anak yang tinggal di lingkungan yang gemar bermain sepak bola maka ada kemungkinan anak tersebut menyukai sepak bola.

3. Faktor yang berkaitan dengan emosional

Faktor emosional berkaitan erat dengan suasana hati seseorang, misalnya yaitu ketika seseorang memiliki suasana hati yang baik maka dorongan untuk melakukan aktifitas yang diminati akan semakin besar atau seseorang yang sedang patah hati akan lebih produktif menulis puisi dibandingkan saat dia dalam keadaan senang.¹³

Salim dan Salim menjelaskan beberapa aspek minat sebagai berikut:

1. Aspek ketertarikan

Minat berawal dari hal yang dapat menarik perhatian dan bisa membuat suasana hati menjadi senang, misalnya yaitu ketika seseorang merasa kagum dengan sebuah karya sastra dan pada akhirnya orang tersebut berminat untuk menulis sebuah karya sastra dan mempublikasikan karyanya.

2. Aspek keinginan

Aspek keinginan yaitu harapan untuk mendapatkan sesuatu dari hal yang ia sukai atau minati, misalnya yaitu seseorang

¹³ Tria Wiranti and Budhi Santoso, "Analisis Minat Menjadi Pustakawan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 23, no. 1 (2021): 33–42.

memiliki minat menulis dan berharap kelak akan menjadi penulis yang hebat. Minat terhadap karya sastra maka ada keinginan untuk menciptakan karya sastra untuk mengekspresikan diri dan dapat dinikmati oleh pembaca.

3. Aspek keyakinan

Aspek keyakinan yaitu kepercayaan seseorang akan keberhasilan dalam meraih tujuan.¹⁴

Dengan seiring perkembangan teknologi yang mulai merambah dunia karya sastra semakin mempermudah penulis untuk menyampaikan pesan melalui keindahan karya sastra yang ditulisnya. Hal ini sejalan dengan fungsi *Dulce et Utile* yaitu fungsi karya sastra sebagai media penghibur serta fungsi pendidikan nilai-nilai yang dibawakan dalam sebuah karya sastra.¹⁵ Oleh karena itu secara tidak langsung karya sastra juga memiliki fungsi sebagai kontrol sosial seperti halnya fungsi mahasiswa yaitu *agent of control*. Sehingga tidak jarang karya sastra digunakan sebagai media kritik seperti karya-karya milik Joko Pinurbo, Mustafa Bisri, Taufiq Ismail, Chairil Anwar, dan lain-lain.

Respon yang dilakukan oleh HMPS Tadris Bahasa Indonesia UIN Satu Tulungagung dalam menyikapi perkembangan teknologi sebagai media literasi digital yaitu dengan membuat akun Instagram dengan nama

¹⁴ Chintya Berliana, Abdul Haris Fatgehipon, and Nandi Kurniawan, "Fa Ktor-Faktor Minat Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi (Studi Deskriptif Di Pendidikan IPS FIS UNJ) Universitas Negeri Jakarta Abdul Haris Fatgehipon Nandi Kurniawan Prodi Pendidikan IPS Angkatan 2022 Menyebutkan Bahwa Jumlah Anggota Badan Eksekut," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 113–123.

¹⁵ Pendidikan Karakter et al., "Moralitas , Keberterimaan , Pendidikan Karakter , HOTS ," no. September (2020).

@tepanilmu_tbin untuk menarik minat mahasiswa untuk mempublikasikan karya sastra. Akun Instagram @tepanilmu_tbin dibuat saat HMPS Tadris Bahasa Indonesia dipimpin oleh Nuril Hidayah, jenis karya sastra yang dimuat oleh akun Instagram @tepanilmu_tbin yaitu berupa puisi, cerpen, pantun, dll. Kriteria karya sastra yang dapat dipublikasi pada akun Instagram @tepanilmu_tbin yaitu tidak mengandung unsur SARA, tidak plagiat dari karya sastra lain, memenuhi syarat keindahan bahasa dan etika dalam berbahasa. Akun Instagram @tepanilmu_tbin dikelola oleh divisi literasi dan pengembangan yang diawasi langsung oleh ketua HMPS Tadris Bahasa Indonesia. Sejak penelitian ini ditulis sudah ada 99 karya yang sudah diunggah setiap dua minggu sekali di akun @tepanilmu_tbin. Untuk saat ini akun Instagram @tepanilmu_tbin sudah memiliki 520 pengikut sejak akun ini dibuat pada bulan Maret 2020 dan dari bulan Maret 2024 sampai bulan November 2024 sudah ada 44 karya sastra yang sudah diterbitkan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana akun Instagram tepianilmu_tbin mempengaruhi minat publikasi karya sastra bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, UIN SATU Tulungagung. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Pengaruh Akun Instagram @tepanilmu_tbin Terhadap Minat Publikasi Karya Sastra bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung Tahun 2024”

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Publikasi karya sastra secara konvensional memiliki kriteria yang lebih kaku dibandingkan publikasi karya sastra secara digital.
2. Publikasi secara konvensional memiliki jangkauan yang lebih sempit jika dibandingkan dengan publikasi secara digital.
3. Mahasiswa membutuhkan wadah untuk mengekspresikan diri melalui karya sastra.
4. Karya sastra kurang diminati karena dianggap kurang memiliki dampak yang signifikan dibandingkan karya tulis ilmiah.

Agar penelitian ini lebih fokus terhadap permasalahan yang menjadi topik pembahasan maka peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial Instagram dalam hal ini mengacu pada akun @tepanilmu_tbin sebagai wadah publikasi digital.
2. Pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu akun Instagram @tepanilmu_tbin dan minat menulis karya sastra.
3. Fokus penelitian ini untuk mengukur minat menulis karya sastra mahasiswa TBIN.
4. Subjek yang digunakan pada penelitian ini hanya mahasiswa TBIN UIN SATU Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran akun Instagram @tepanilmu_tbin terhadap minat publikasi karya sastra bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh akun Instagram @tepanilmu_tbin terhadap minat publikasi karya sastra mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Akun Instagram @tepanilmu_tbin tidak berpengaruh terhadap minat publikasi karya sastra mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung.

Ha : Akun Instagram @tepanilmu_tbin berpengaruh terhadap minat publikasi karya sastra mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang berharga dalam bidang pendidikan, baik itu manfaat teoretis maupun praktis. Uraian manfaat dari penelitian ini akan dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Kegunaan teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas pengetahuan bagi peneliti, pembaca, serta peneliti berikutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang serupa.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi lembaga

pendidikan untuk memberikan media aspirasi, apresiasi, dan kritik yang inovatif sehingga dapat membantu siswa untuk mengkreasikan ide kreatif dalam bentuk karya sastra.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik untuk memberikan ide-ide baru dalam menyusun media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menciptakan dan mempublikasikan karya sastra.

c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dibuat agar dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi, referensi atau rujukan dalam menyusun penelitian atau karya ilmiah yang memiliki fokus penelitian yang sama.

G. Penegasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memberikan deskripsi secara akurat guna mencegah kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penjelasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Penegasan konseptual

Penegasan istilah dalam penelitian ini, secara konseptual akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Akun Tepianilmu_tbin

Akun tepianilmu_tbin merupakan akun Instagram yang dibuat pada bulan Maret 2020 sebagai media yang digunakan oleh HMPS

Tadris Bahasa Indonesia untuk mempublikasi karya sastra mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia

b. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang berbasis internet yang membantu manusia untuk bersosial¹⁶. Media sosial Instagram yang berada dibawah naungan Meta Platform merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan kepopuleran melalui unggahan visual maupun audio visual.¹⁷

c. Minat

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat dapat dijelaskan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.¹⁸

d. Publikasi

Publikasi merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau menyebarkan informasi dengan cara yang khas sebagai alternatif penyajian informasi kepada masyarakat.¹⁹

e. Karya Sastra

Sastra adalah sebuah istilah yang dipadukan dengan keindahan, merupakan ekspresi dari isi hati yang disebut shaastra.²⁰ Dalam

¹⁶ Elise Moreau, "What Is Instagram, Anyway," *Here's what Instagram is all about and how people are using it [online]* (2018).

¹⁷ Tama Leaver, Tim Highfield, and Crystal Abidin, *Instagram: Visual Social Media Cultures* (John Wiley & Sons, 2020).

¹⁸ "KBI VI Daring," <https://www.kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹⁹ Fitri Amilia, Gitta Rowindi, and Syahrul Mubaroq, "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 5 (2022): 1141–1147.

bahasa Sansekerta, shaastra memiliki makna sebagai 'teks yang berisi instruksi' atau 'pedoman'²¹. Karya sastra merupakan seni karya tulis yang bisa dilakonkan atau dibawakan secara lisan yang diciptakan berdasarkan pengalaman, perasaan, opini yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang estetis sehingga menghadirkan karya yang imajinatif, menarik, dan indah serta memiliki pesan moral atau amanat.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini berjudul Pengaruh akun Instagram @tepanilmu_tbin Terhadap Minat Publikasi Karya Sastra bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung merupakan upaya yang dilakukan oleh HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Tadris Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat publikasi karya sastra mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung menggunakan Instagram sebagai media literasi. Diharapkan dengan adanya wadah bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia untuk mengekspresikan diri dalam bentuk karya sastra dapat memberikan motivasi Mahasiswa untuk lebih semangat menulis dan mempublikasikan karya sastra.

²⁰ R Wikaningtyas, "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 12 No 2 , Oktober 2023 INDONESIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 12 No 2 , Oktober 2023" 12, no. 2 (2023): 187–198.

²¹ Joswin Simaremare et al., "Sastra Menjadi Pedoman Sehari-Hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli," *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)* 02, no. 03 (2023): 57–60.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan tentang deskripsi teori dari variabel-variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang mendukung dengan tema yang diambil pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

BABVI PENUTUP

Bab ini berisi dua hal pokok yakni kesimpulan dan saran.

DAFTAR RUJUKAN.